

HUBUNGAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA KARYAWAN PADA BIDANG PENGECATAN DI BENGKEL CITA CAKRA PERSADA HONDA JEMURSARI

Ragil Satria Pamungkas

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : ragilpamungkas@mhs.unesa.ac.id

Dyah Riandadari

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : dyahriandadari@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam era globalisasi segala aspek yang ada berkembang begitu pesat, hal tersebut karena didukung oleh teknologi informasi, komunikasi dan penerapan teknologi terbarukan. Berbanding lurus dengan semua kemajuan yang ada saat ini, sumber daya manusia (SDM) dan faktor keselamatan pekerja harus menjadi prioritas utama. Usaha meningkatkan kualitas SDM dan penanaman pemahaman mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta peralatan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi suatu prioritas dasar yang harus diperhatikan dalam proses berjalan kegiatan di segala bidang. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Mode kuantitatif menggunakan sistem pengambilan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner terstruktur sebagai alat pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mencari informasi faktual secara mendetail yang sedang mengejala dan mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapat justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang terjadi yang digunakan untuk mengetahui hubungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang tidak berkorelasi antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai moment produk sebesar 0,07. Tingkat penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja mendapat skor total 81,20% sedangkan tingkat produktivitas kerja karyawan dengan skor total 68,06%. Moment produk tidak berkorelasi dapat terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan tidak hanya ada sistem keselamatan dan kesehatan kerja saja

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Produktivitas, Pengecatan

Abstract

In the era of globalization, all aspects have developed so rapidly, this is can hapened because it is supported by information technology, communication and the application of renewable technology. In direct proportion to all progress currently available, human resources (HR) and worker safety factors must be the top priority. Efforts to improve the quality of human resources and the planting of understanding of occupational safety and health and safety and health equipment become a basic priority that must be considered in the process of running activities in all fields. This research is a study that uses descriptive analysis with a quantitative approach. Quantitative mode uses a sampling system from a population and structured questionnaire use as a data collection tool. Quantitative approach is used to find factual information in detail that is symptomatic and identify problems or to get justification of circumstances and activities that are occurring that are used to determine the relationship of occupational safety and health to work productivity. The research results show a correlation that is not correlated between occupational safety and health towards employee work productivity with a product moment value of 0.07. The level of implementation of the occupational safety and health system gets a total score of 81.20% while the level of work productivity of employees with a total score of 68.06%. The uncorrelated product moment can occur because there are many factors that affect the level of work productivity of employees not only there is a system of occupational safety and health

Keywords: Occupational Safety and Health (K3), Productivity, Painting

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era globalisasi segala aspek yang ada berkembang begitu pesat, hal tersebut karena didukung oleh teknologi informasi, komunikasi dan

penerapan teknologi terbarukan. Semua itu tidak lain bertujuan untuk mendukung segala hal yang menjadi kebutuhan umat manusia. Perkembangan yang semakin pesat juga terjadi pada instansi-perusahaan di berbagai bidang, termasuk dibidang otomotif. Berbanding lurus dengan semua

kemajuan yang ada saat ini, sumber daya manusia (SDM) dan faktor keselamatan pekerja harus menjadi prioritas utama. Pada tahap inilah usaha meningkatkan kualitas SDM dan penanaman pemahaman mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta peralatan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi suatu prioritas dasar yang harus diperhatikan dalam proses berjalan kegiatan di segala bidang.

PT. Cita Cakra Persada Honda Jemursari menyediakan jasa servis kendaraan dan *body repair* meliputi perbaikan dan pengecatan *body* kendaraan. *Body repair* hanya di khususkan untuk konsumen yang mengalami kerusakan *body* akibat benturan ataupun kecelakaan di jalan. Dalam proses *body repair* diawali dengan mengembalikan bentuk *body* mobil sesuai dengan aslinya dan langkah selanjutnya adalah dengan memperbaiki lapisan cat pada kendaraan atau pengecatan *body* kendaraan. Tingkat keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Cita Cakra Persada Honda Jemursari masih kurang baik. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya peralatan keselamatan dan kesehatan kerja dan perhatian dari pihak bengkel dan kesadaran dari karyawan untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti sepatu *safety* dan masker saat melakukan kerja.

Dibagian *body repair* para mekanik minim sekali menggunakan APD sebagaimana yang sudah diatur, contohnya adalah menggunakan masker dan sepatu *safety*. Mekanik di bagian pengecatan lebih nyaman menggunakan alas kaki (sandal) dibandingkan dengan menggunakan sepatu *safety* dan memilih untuk tidak menggunakan masker padahal hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja yang ada sehingga dapat meningkatkan kecenderungan kecelakaan kerja terjadi. Salah satu contoh kecelakaan kerja yang pernah terjadi adalah salah seorang pekerja tertimpa kap mobil di kakinya sehingga menyebabkan kakinya terluka, padahal hal ini dapat dihindari dengan mengenakan sepatu *safety* yang sesuai dengan ketentuan. Dari pihak manajemen sendiri tidak ada tindak lanjut atas kejadian tersebut dan hanya menjadi masalah bagi karyawan secara pribadi. Kecelakaan tersebut tentunya merugikan pihak perusahaan maupun pekerja itu sendiri dan berefek langsung pada produktivitas mekanik dan secara umum produktivitas perusahaan.

Memperhatikan hal tersebut diatas, maka program penerapan keselamatan dan kesehatan

kerja (K3) dan produktivitas kerja karyawan menjadi penting untuk menjadi bahan kajian karena dua faktor tersebut dapat mempengaruhi berjalannya sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “HUBUNGAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA BIDANG PENGECATAN DI BENGKEL CITA CAKRA PERSADA HONDA JEMURSARI”

Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti dapat memunculkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- Tidak adanya pengelolaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik sehingga sering terjadi penurunan produktivitas karyawan (SDM)
- Masih kurangnya sarana prasarana pendukung keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- Pemahaman program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang masih kurang sehingga sering kali terjadi kecelakaan kerja atau penurunan produktivitas
- Kurangnya perhatian dan kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam kaitannya dengan produktivitas pada pekerjaan yang dikerjakannya

Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini khusus tentang program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berhubungan dengan fisik dari karyawan di bengkel Cita Cakra Persada Honda Jemursari
- Penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan dari keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan
- Objek penelitian ini karyawan pada bidang pengecatan di bengkel Cita Cakra Persada Honda Jemursari

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah “ bagaimana hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan pada bidang pengecatan di bengkel Cita Cakra Persada Honda Jemursari” ?.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini adalah:“Untuk mengetahui bagaimana hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan pada bidang pengecatan di bengkel Cita Cakra Persada Honda Jemursari”.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- Bagi Mahasiswa
 - Meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat dalam jenjang perkuliahan lebih terperinci lagi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
 - Menambah wawasan dan mengaplikasikan teori-teori dalam mengamati kinerja karyawan
- Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai referensi penelitian yang berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan
- Bagi Perusahaan
 - Sebagai pertimbangan dan sumber informasi bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan kebijakan khususnya yang berhubungan dengan system keselamatan dan kesehatan kerja (K3) guna meningkatkan produktivitas karyawan
 - Perusahaan bisa menjadikan acuan dalam menerapkan system keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Mode kuantitatif yaitu suatu metode yang menggunakan sistem pengambilan sample dari suatu populasi dan menggunakan kesioner terstruktur sebagai alat pengumpulan data.

Tempat dan Waktu Penelitian

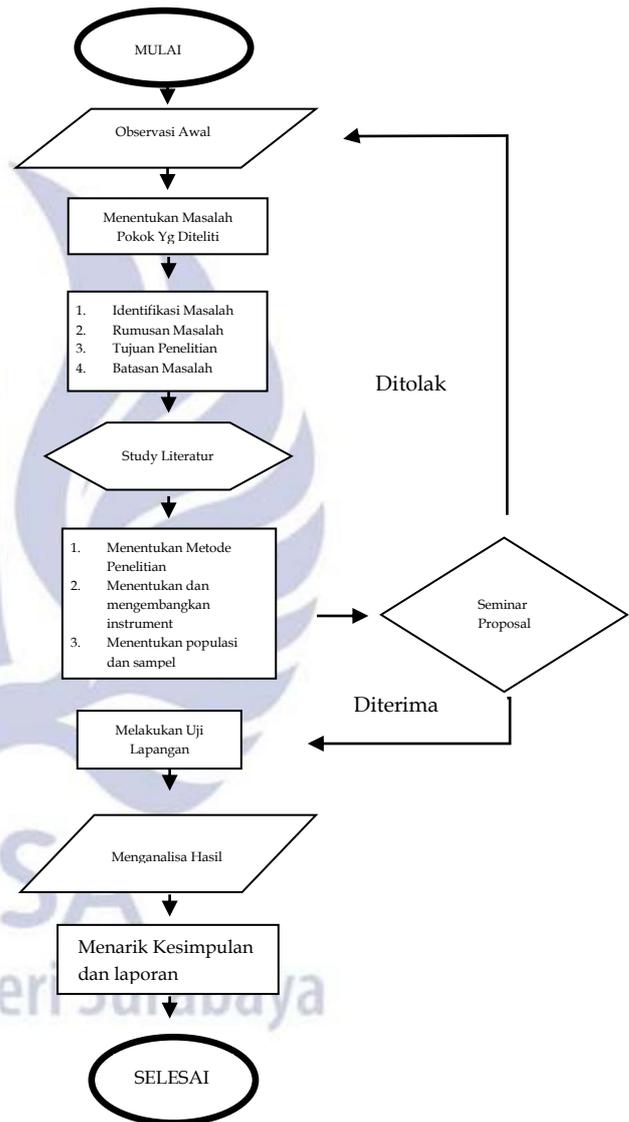
Penelitian ini berlokasi di PT. Cita Cakra Persada Honda Jemursari yang bergerak di bidang otomotif dengan tiga cabang usaha yaitu *servise*, *body repair* dan *marketing* Dan didalam *body repair* sendiri terdapat pekerjaan pengecatan. PT. Cita Cakra Persada Honda Jemursari beralamatkan di Jalan

Raya Jemursari No.213, Sidosermo, Wonocolo, Kota Surabaya

Waktu penelitian ini dilakukan setelah selesai seminar proposal.Penelitian dan pengambilan data satu bulan mulai tanggal 10 Desember 2018 – 30 Januari 2019

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian
Sumber : Pribadi (data primer)

Sumber data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

- Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (sugiyono, 2013 : 193). Sumber primer yang dimaksud adalah keterangan langsung dari karyawan Cita Cakra Persada Honda

Jemursari bagian pengecatan yang meliputi data variabel-variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

- Sumber sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (sugiyono, 2013 : 193). Sumber sekunder umumnya berupa catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan. Data yang dimaksud adalah jumlah karyawan, sejarah bengkel Cita Cakra Persada Honda Jemursari dan data kecelakaan kerja dan produktivitas kerja selama tahun 2016-2017.

Objek Penelitian

- Populasi
Populasi penelitian ini adalah karyawan tetap yang bekerja di bagian pengecatan Cita Cakra Persada Honda Jemursari, jumlah populasi ini adalah 15 pekerja.
- Sampel
Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang bekerja di bagian pengecatan di bengkel Cita Cakra Persada Honda Jemursari.

Metode Pengumpulan Data

Skala pengukuran yang akan peneliti gunakan adalah pengukuran dengan instrument *skala likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial, yang mana fenomena sosial yang selanjutnya disebut variable penelitian. Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi , dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur

Pada dasarnya data yang dipakai dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif, seperti ya, tidak, dan tidak tahu kemudian peneliti mengubahnya menjadi bentuk data kuantitatif seperti 4, 3, 2, dan 1. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data di penelitian ini adalah:

- Metode angket
Metode angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab responden (Sugiyono, 2013 : 199). Angket yang digunakan dalam penelitian ini

termasuk angket tertutup, langsung dan dalam bentuk pilihan ganda dengan jawaban untuk setiap item soal yang diberikan.

- Metode Dokumentasi
Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti laporan, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010 : 274). Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah karyawan dan sebagainya.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah dalam bentuk kuisioner atau angket. Kuisioner atau angket digunakan untuk mengetahui sistem keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivitas kerja. Adapun kisi-kisi kuisioner atau angket adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kisi-kisi Angket Sistem K3

No	Aspek yang Diamati (X)	Indikator	No Item
1	Pendidikan dan pelatihan K3	Pengetahuan K3	1-3
2	Penciptaan Lingkungan kerja yang aman	Penyebab kecelakaan kerja	4-6
		Usaha pencegahan kecelakaan	7-10
		Penggunaan APD	11
3	Penciptaan lingkungan kerja yang sehat	Penggunaan P3K dan Poliklinik	12
		Kesehatan lingkungan	13-18
		Kesehatan air	19-21
		Kesehatan makanan dan minuman	22
4	Jaminan keselamatan dan kesehatan	Jaminan Kesehatan jika terjadi kecelakaan dan Pelayanan Kesehatan	23-25

Tabel 2 Kisi-kisi Angket Produksi Kerja

No	Aspek yang Diamati (Y)	Indikator	No Item
1.	Produktivitas Karyawan	Jam kerja	1-3
		Perasaan Kerja	4-5
		Kesesuaian Kerja	6
		Hubungan Kerja	7-8
		Perlengkapan Kerja	9-10
		Tingkat Absensi Kerja	11-12
		Jaminan Saat Kelangsungan Kerja	13-15
		Target Produksi	16-18
		Penundaan Pekerjaan dan Penyelesaian	19-25

Untuk pemberian skor jawaban pada setiap item pertanyaan pada angket tersebut, peneliti bepedoman jika jawaban tersebut dibuat menjadi

skala, maka jawaban yang terbaik diberi kode angka tertinggi dan jawaban terjelek diberi nilai terendah (Muhammad Nazir, 1985:409) sebagai berikut:

Jawaban	Skor
A	4
B	3
C	2
D	1

Variabel Bebas dan Variabel Terikat

- Variabel bebas dalam penelitian ini adalah system keselamatan dan kesehatan kerja atau dalam skripsi ini bisa disebut dengan variabel (X)
- Variabel dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja dari karyawan atau bisa disebut dengan variabel (Y)

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisa dengan teori yang ada dengan tujuan untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada bidang pengecatan di bengkel Cita Cakra Persada Honda Jemursari yang dijabarkan sebagai berikut: Mencari skor perindikator dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah Soal} \times \text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

(Sumber : Andi Purwaningsih, 1997:190)

Nilai akhir kemudian diinterpretasikan berdasarkan koefisien korelasi yang telah ditetapkan. Guna mengetahui keadaan manajemen K3 yang diterapkan yang berkaitan dengan produktivitas.

Tabel 3

Tabel koefisien korelasi
Sumber : Ecasvlo 1998

Koefisien (rentan)	Interpretasi
0% - 20%	Sangat rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

Menganalisa hubungan penerapan manajemen keselamatan kerja terhaap produktivitas karyawan digunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2006 : 170)

Dimana :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas X dan variabel terikat Y.
- $\sum X$ = Jumlah variabel X (K3)
- $\sum Y$ = Jumlah variabel Y (produktivitas)
- N = Jumlah responden
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap-tiap variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total tiap variabel Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor tiap variabel bebas X dan skor tiap variabel terikat Y

Selanjutnyadikonsultasikan dengan nilai interpretasi koefisien korelasi pada table berikut:

Tabel 4

Tabel Interpretasi nilai r produk momen
Sumber : Suharsimi Arikunto 2006

Banyaknya Nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Tinggi
0,600 - 0,800	Cukup
0,400 - 0,600	Agak Rendah
0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Tidak berkorelasi

HASIL DAN PAMBAHASAN

Validitas dan Reabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan peran para ahli untuk melakukan validasi dan menilai reabilitas instrument penelitian. Angket yang akan di gunakan untuk mengambil data sebelumnya telah di validasi dan dinilai reabilitasnya oleh beberapa ahli yaitu:

Tabel 5

Data validator instrumen

Validator	Nama
Materi K3	Bagus Dwi Setiawan (PT. Cita Cakra)
Materi Produktivitas	Zulfikar A (PT. Cita Cakra)
Materi K3 dan Produktivitas	Firman Yasa Utama, S.Pd., M.T. (TM UNESA)
Bahasa	Dra. Titik Dwi Sulistyowati, M.Pd. (SMP N 1 Nglames)

Deskripsi Data

PT. Cita Cakra Persada Honda Jemursari merupakan salah satu cabang dari Honda yang ada di Indonesia yang bertempat di Jemursari kota Surabaya yang bergerak di bidang penjualan, servis dan body repair. Sepertihanya pekerjaan-pekerjaan tenik lainnya dalam melakukan kerja dalam hal ini servis dan melakukan perbaikan (body repair), begitu banyak resiko-resiko yang rawan menimbulkan kecelakaan kerja baik dari resiko dari penggunaan alat, penyalahgunaan APD ataupun ditimbulkan dari kerawanan tempat kerja.

Data yang diolah adalah data hasil penelitian dari 15 (lima belas) responden yang diambil dari seluruh pekerja/karyawan pada bidang pengecatan di bengkel Cita Cakra Persada Honda Jemursari. Adapun data yang didapatkan dideskripsikan sebagai berikut:

- Pelaksanan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Dari data yang telah diambil dari responden kemudian diolah, jumlah nilai dikelompokkan berdasarkan 8 indikator dan perindikator diambil dari 15 reponden tentang keselamatn dan kesehatan kerja pada bidang pengecatan di bengkel Cita Cakra Persada Honda Jemursari adalah:

Tabel 6

Skor Perindikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja

No	Aspek yang Diamati (X)	Indikator	Jumlah soal perindikator	No soal	Jumlah
1	Pendidikan dan pelatihan K3	Pengetahuan K3	3	1 - 3	161
2	Penciptaan Lingkungan kerja yang aman	Penyebab kecelakaan kerja	3	4 - 6	150
		Usaha pencegahan kecelakaan	4	7 - 10	215
		Penggunaan APD	1	11	50
3	Penciptaan lingkungan kerja yang sehat	Penggunaan P3K dan Poliklinik	1	12	54
		Kesehatan lingkungan	6	13-18	316
		Kesehatan air	3	19-21	135
		Kesehatan makanan dan minuman	1	22	25
4	Jaminan keselamatan dan kesehatan	Jaminan Kesehatan jika terjadi kecelakaan dan Pelayanan Kesehatan	3	23-25	112

- Produktivitas Kerja Karyawan Dibidang Pengecatan

Adapun skor produktivitas kerja karyawan di PT. Cita Cakra Persada Honda Jemursari dari data yang telah diambil menggunakan instrumen berupa angket kepada 15 reponden didapatkan hasil yang telah dikelompokan perindikator sebagai berikut:

Tabel 7

Skor Perindikator Produktivitas Kerja Karyawan

No	Aspek yang Diamati (Y)	Indikator	Jumlah soal Perindikator	No soal	Jumlah
1	Produktivitas Karyawan	Jam kerja	3	1 - 3	114
		Perasaan Kerja	2	4 - 5	83
		Kesesuaian Kerja	1	6	44
		Hubungan Kerja	2	7 - 8	95
		Perlengkapan Kerja	2	9 - 10	99
		Tingkat Absensi Kerja	2	11 - 12	79
		Jaminan Saat Kelangsungan Kerja	3	13-15	125
		Target Produksi	3	16-18	137
		Penundaan Pekerjaan dan Penyelesaian	7	19-25	245

Analisis Data

Setelah melakukan pengambilan data dari responden yang berjumlah 15 orang karyawan. Semua data dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel jumlah nilai yang diperoleh. Langkah penelitian selanjutnya adalah melakukan analisa data yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Data penelitian yang dianalisis adalah data keseluruhan yang didapatkan dari instrumen yang telah di sebar kepada responden kemudian data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

Jumlah nilai yang didapat dari hasil penelitian kemudian dianalisis untuk mencari skor perindikator sesuai dengan Bab III, adapun analisa yang dihasilkan adalah:

- Keselamatan dan Kesehatan Kerja

➤ Indikator Pengetahuan K3

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp} \times \text{Jumlah Soal} \times \text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

$$= \frac{161}{15 \times 3 \times 4} \times 100 = 89,44 \%$$

➤ Indikator Penyebab kecelakaan kerja

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{150}{15 \times 3 \times 4} \times 100 = 83,33 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Usaha pencegahan kecelakaan

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{215}{15 \times 4 \times 4} \times 100 = 89,58 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Penggunaan APD

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{50}{15 \times 1 \times 4} \times 100 = 83,33 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Penggunaan P3K dan Poliklinik

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{54}{15 \times 1 \times 4} \times 100 = 90,00 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Kesehatan lingkungan

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{316}{15 \times 6 \times 4} \times 100 = 87,78 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Kesehatan air

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{135}{15 \times 3 \times 4} \times 100 = 75 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Kesehatan makanan dan minuman

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{25}{15 \times 1 \times 4} \times 100 = 41,67 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Jaminan Kesehatan jika terjadi kecelakaan dan Pelayanan Kesehatan

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{112}{15 \times 3 \times 4} \times 100 = 62,22 \% \end{aligned}$$

Kemudian dari skor per indikator dicari nilai akhir untuk instrumen keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah Total}}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100 \\ &= \frac{1218}{1500} \times 100 = 81,2 \% \end{aligned}$$

Skor aspek keselamatan dan kesehatan kerjaperindikator dijabarkan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 8
Indikator, penilaian hasil dan korelasi

No	Aspek yang Diamati (X)	Indikator	Persentasi Hasil	Korelasi Tabel 3.4
1	Pendidikan dan pelatihan K3	Pengetahuan K3	89,44 %	Sangat Tinggi
2	Penciptaan Lingkungan kerja yang aman	Penyebab kecelakaan kerja	83,33 %	Sangat Tinggi
		Usaha pencegahan kecelakaan	89,58 %	Sangat Tinggi
		Penggunaan APD	83,33 %	Sangat Tinggi
2	Penciptaan lingkungan kerja yang sehat	Penggunaan P3K dan Poliklinik	90,00 %	Sangat Tinggi
		Kesehatan lingkungan	87,78 %	Sangat Tinggi
		Kesehatan air	75 %	Tinggi
		Kesehatan makanan dan minuman	41,67 %	Sedang
3	Jaminan keselamatan dan kesehatan	Jaminan Kesehatan jika terjadi kecelakaan dan Pelayanan Kesehatan	62,22 %	Tinggi
Nilai Rata-rata			81,2 %	Sangat Tinggi

Nilai rata-rata yang didapat instrument angket keselamatan kerja adalah 81,2 %. Nilai rata-rata yang telah didapatkan kemudian dikorelasikan dengan tabel 3.4 kemudian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Cita Cakra Persada Honda Jemursari Surabaya pada bidang pengecatan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil pengamatan observasi yang dilakukan di dalam lingkungan bengkel pengecatan menunjukkan bahwa sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Cita Cakra Persada Honda Jemursari berjalan dengan baik.

• Produktivitas Kerja

➤ Indikator Jam Kerja

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{114}{15 \times 3 \times 4} \times 100 = 63,33 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Perasaan Kerja

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{83}{15 \times 2 \times 4} \times 100 = 69,17 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Kesesuaian Kerja

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{44}{15 \times 1 \times 4} \times 100 = 73,33 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Hubungan Kerja

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{95}{15 \times 2 \times 4} \times 100 = 79,17 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Perlengkapan Kerja

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{99}{15 \times 2 \times 4} \times 100 = 82,50 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Tingkat Absensi Kerja

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{79}{15 \times 2 \times 4} \times 100 = 65,83 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Jaminan Saat Kelangsungan Kerja

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{125}{15 \times 3 \times 4} \times 100 = 69,44 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Target Produksi

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{137}{15 \times 3 \times 4} \times 100 = 76,11 \% \end{aligned}$$

➤ Indikator Penundaan Pekerjaan dan Penyelesaian

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah resp x Jumlah Soal x Skor Tertinggi}} \times 100 \\ &= \frac{245}{15 \times 7 \times 4} \times 100 = 58,33 \% \end{aligned}$$

Kemudian dari skor per indikator dicari nilai akhir untuk instrument produktivitas kerja sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah Total}}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100 \\ &= \frac{1021}{1500} \times 100 \\ &= 68,06 \% \end{aligned}$$

Skor produktivitas kerja karyawan dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 9

Indikator, skor dan korelasi produktivitas kerja

No	Aspek yang Diamati (Y)	Indikator	Persentase Hasil	Korelasi Tabel 3.4
1	Produktivitas Karyawan	Jam kerja	63,33 %	Tinggi
		Perasaan Kerja	69,17 %	Tinggi
		Kesesuaian Kerja	73,33 %	Tinggi
		Hubungan Kerja	79,17 %	Tinggi
		Perlengkapan Kerja	82,50 %	Tinggi
		Tingkat Absensi Kerja	65,83 %	Tinggi
		Jaminan Saat Kelangsungan Kerja	69,44 %	Tinggi
		Target Produksi	76,11 %	Tinggi
		Penundaan Pekerjaan dan Penyelesaian	58,33 %	Sedang
Nilai Rata-rata			68,06 %	Tinggi

Nilai rata-rata yang didapat dari pengambilan data dengan menggunakan instrument angket produktivitas kerja adalah 68,06 %. Nilai rata-rata yang telah didapatkan kemudian dikorelasikan dengan tabel 3.4 kemudian dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja di PT. Cita Cakra Persada Honda Jemursari Surabaya pada bidang pengecatan termasuk dalam kategori tinggi. Hasil pengamatan observasi yang dilakukan di dalam lingkungan bengkel pengecatan menunjukkan bahwa sistem produktivitas kerja yang beralan di PT. Cita Cakra Persada Honda Jemursari berjalan dengan baik.

Hubungan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Tabel 10
 Hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	87	66	7569	4356	5742
2	84	64	7056	4096	5376
3	85	70	7225	4900	5950
4	82	68	6724	4624	5576
5	81	74	6561	5476	5994
6	70	67	4900	4489	4690
7	95	71	9025	5041	6745
8	76	71	5776	5041	5396
9	82	69	6724	4761	5658
10	80	68	6400	4624	5440
11	80	68	6400	4624	5440
12	80	68	6400	4624	5440
13	68	67	4624	4489	4556
14	84	64	7056	4096	5376
15	84	66	7056	4356	5544
Total (Σ)	1218	1021	99496	69597	82923

Keterangan:

X = Jumlah variabel X (K3)

Y = Jumlah variabel Y (produktivitas)

N = Jumlah responden

X² = Jumlah kuadrat skor tiap-tiap variabel X

Y² = Jumlah kuadrat skor total tiap variabel Y

XY = Jumlah perkalian skor tiap variabel bebas

X dan skor tiap variabel terikat Y

Rumus korelasi moment produk

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \times 82923 - (1218)(1021)}{\sqrt{15 \times 99496 - (1218)^2} \{15 \times 69597 - (1021)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{1243845 - 1243578}{\sqrt{(1492440 - 1483524)(1043955 - 1042441)}}$$

$$r_{xy} = \frac{267}{\sqrt{(8916)(1514)}}$$

$$r_{xy} = \frac{267}{\sqrt{13498824}}$$

$$r_{xy} = \frac{267}{3674}$$

$$r_{xy} = 0,07$$

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan analisis deskripsi kuantitatif ditemukan bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Cita Cakra Persada Honda Jemursari dilihat dari tiap-tiap indikator yang berjumlah 9 indikator setelah dikorelasikan dengan tabel korelasi menunjukkan interpretasi rata-rata sangat tinggi dengan rician 6 indikator sangat tinggi, 2 indikator tinggi dan 1 indikator sedang. Sedangkan bila dilihat dari nilai rata-rata adalah mencapai 81,6 dengan korelasi interpretasi sangat tinggi di kofisien 80% - 100% dari analisis deskriptif ini dapat diartikan bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Cita Cakra Persada Hnda Jemursari telah berjalan dengan baik.

Nilai produktivitas kerja dapat di rincian sebagai berikut: 8 indikator menunjukkan interpretasi tinggi sedangkan satu indikator menunjukkan nilai sedang pada indikator penundaan pekerjaan dan penyelesaian. Nilai rata-rata yang didapat dari aspek produktivitas kerja karyawan berada pada tingkat 68,06% dan berinterpretasi tinggi berada pada nilai 61%-80% di tabel korelasi 3.4. dari data yangv didapatkan dapat dikatakan bahwa tingkat produktivitas kerja karyawan di bidang pengecatan di PT. Cita cakra persada Honda Jemursari Surabaya pada tingkat tinggi atau masih dalam keadaan baik.

Nilai-nilai yang telah didapatkan pada analisa di aspek keselamatan kesehatan kerja dan produktivitas kerja karawan kemudian dimasukan kedalam rumus *product moment* dan menunjukkan angka 0,007 kemudian di korelasikan dengan tabel interpretasi nilai r produk menunjukkan tingkat terendah yaitu di angka 0,00 – 0,02 yang terinterpretasi sebagai tidak berkorelasi, hal ini menunjukkan bahwa hubungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan tidak relevan atau tidak ada hubungan antara dua aspek tersebut.

Hasil penelitian memang menunjukkan hubungan yang tidak berkorelasi, tingginya tingkat penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja tidak menjamin akan tingginya tingkat produktivitas kerja karyawan hal tersebut bisa terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan tidak hanya ada sistem keselamatan dan kesehatan kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan sistim keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan dan analisi instrumen angket penelitian yang menunjukkan nilai angka 0,007 dan telah interpretasikan kedalam tabel interpretasi nilai r produk mendapatkan korelasi tidak terdapat hubungan yang signifikan. sehingga dapat disimpulkan bahwa di PT Cita Cakra Persada Honda Jemursari Surabaya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Cita Cakra Persada Honda Jemursari Surabaya pada bidang pengecatan.

SARAN

Dengan berdasar pada kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- Perlu engadakan kajian atau penelitian yang serupa yang terkait dengan produktivitas kerja namun menggunakan aspek yang lain sebagai pembanding dari hasil penelitian ini.
- Melakukan penelitian lanjutan yang dapat memperdalam kajian dalam ranah bahasan aspek keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas
- Kepada pihak bengkel atau PT untuk lebih melakukan tinjauan kepada karyawan guna untuk memantau kinerja karyawan dengan tujuan menjaga tingkat produktivitas masing-masing karyawan
- Berupaya meningkatkan standar keselamatan dan kesehatan kerja dan penerapannya di lingkungan manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anizar.2009.*TeknikKeselamatandanKesehatanKerja di Industri*.Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *ProsedurPenelitianSuatuPendeatanPraktik*. Jakarta: Aneka Jaya.
- Gunadi. 2008. *Teknik Body OtomotifJilif 3 untuk SMK*. Jakarta: DepartemenPendidikanNasional Indonesia. Undang-undangNomor 3 Tahun 1992 *tentangjaminansocialtenagakerja*
- Indonesia. Undang-undangNomor 1 tahun 1990 *TentangkeselamatandanKesehatanKerja*
- Puspita Sari, Atika. 2012. *PengaruhPelaksanaan ProgramKeselamatandanKesehatanKerjaTerhadapProduktivitasKerjapadaKaryawan Engineering BP Tangguh, Teluk, Bintuni, Papua*. Skripsitidaktipublikasikasn
- Ruli Syarif.1991. *Produkrivitas*.:Angkasa. Bandung
- Sugiyono, 2010.*Metodepenelitiankuantitatifkualitatifdan R dan D*: Alfabeta. Bandung
- Sugiyono, 2013.*MetodePenelitianBisnis*.Bandung :Alfabeta
- Sugiyono, 2012.*StatistikaUntukPenelitian*.Bandung :Alfabetis
- Supadi, Dewanto, Budiharjo, 2010. *PanduanPenulisanSkripsiProgram SI*.Surabaya :JurusanPenidikanTeknikMesinFakultasTeknik UniversitasNegeri Surabaya